

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menurut bahasa adalah pencarian fakta-fakta baru dan dikembangkan menjadi suatu teori dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu. Sedangkan menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto bahwa penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang berdasar pada suatu bentuk analisis serta konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis, dan juga konsisten dalam mengungkap kebenaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana data yang diperoleh berasal dari lapangan langsung. Jenis penelitian *field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data-data langsung di lapangan dan memiliki tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.¹ Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai “Implementasi Metode Bermain Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Krandon”.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yang mana bersifat deskriptif dan lebih condong terhadap penggunaan analisis. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi. Oleh karena itu, hasil dan riset yang dilakukan ketika melakukan penelitian secara kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki landasan postpositivisme, penelitian dilakukan pada kondisi obyek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci penelitian, dilakukan teknik pengumpulan data, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil yang didapat dari penelitian ini adalah makna dari generalisasi.³

¹ Bagus Eko Dono, *Startegi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Bondowoso : Guepedia, 2021), 22.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6-7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menurut peneliti adalah berisi lokasi dan waktu dilakukannya penelitian, hal tersebut bertujuan agar peneliti mudah dalam memaknai hasil simpulan yang sesuai dengan konteks yang telah ditentukan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil setting lokasi di Rumah Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Darul Fathonah Krandon, Kudus, Jawa Tengah. Dimana pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu dan sesuai jadwal masing-masing anak. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena lokasi yang dekat dan data-data yang ingin diteliti terdapat di lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penentuan setting waktu penelitian dibuat guna menjamin data dan informasi yang akan diperoleh. Yang mana dibutuhkan waktu dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan kurun waktu dari bulan Februari sampai dengan Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang menjadi sumber informasi dalam latar penelitian. Adapun kriteria dalam memilih subyek penelitian kualitatif yaitu memiliki pengetahuan yang luas mengenai bidang yang menjadi kajian penelitian, memiliki keterlibatan penuh dalam ranah tersebut, dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai data-data atau informasi.⁴

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa subyek penelitian, guna untuk mendapatkan informasi secara akurat dan sesuai dengan tema penelitian. Subyek penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah ABK, yang mana dibutuhkan data perkembangan keterampilan sosial yang terjadi pada ABK. Data diperoleh dari wawancara dengan ketua Yayasan Rumah Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Darul Fathonah Krandon sebagai informan utama dan terapis yang melakukan metode bermain kooperatif ketika melakukan terapi terhadap ABK di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Krandon. Selain itu data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang berasal dari orang atau tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh suatu informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵ Penelitian dapat disebut ideal ketika diperoleh data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Maka dari itu, data-data yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini diambil dari dua sumber, yang pertama dari sumber primer dan yang kedua dari sumber sekunder.

1. *Primary Data* (Data Primer)

Sumber data primer adalah sumber yang datanya didapatkan secara langsung dari subyek penelitian oleh peneliti⁶, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dilakukan setelah mempertimbangkan subyek yang sesuai kriteria penelitian.⁷

Data diperoleh dari kepala dan terapis Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Krandon sebagai informan kunci atau informan utama dan data-data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi di Rumah Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Darul Fathonah Krandon.

2. *Secondary Data* (Data Sekunder)

Sumber data sekunder adalah data pendukung dari suatu penelitian, dan data ini biasanya diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan. Maka dari itu sumber data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung dari subyek penelitian. Data ini biasanya tersedia dalam bentuk data dokumentasi atau data laporan yang sebelumnya memang sudah ada dan tersedia.⁸

Adapun sumber data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang kiranya cukup relevan dengan penelitian yang sedang dikerjakan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat memperoleh berbagai

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁷ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), 81.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 36.

informasi dengan lebih detail mengenai “Implementasi Metode Bermain Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Krandon”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data kualitatif menurut peneliti adalah suatu proses atau cara dalam mencari informasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk melakukan pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian adalah suatu cara dalam melakukan pencatatan sistematis tentang tingkah laku seorang individu atau suatu kelompok yang diteliti secara langsung.⁹ Observasi digunakan sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data secara langsung dan juga mengamati, menjelaskan, memberikan dan merinci keadaan yang terjadi. Dengan adanya teknik penelitian pengumpulan data melalui observasi, peneliti dapat turun langsung ke lapangan dan memperoleh data yang akurat mengenai topik penelitian yang diteliti, serta data yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰ Teknik tersebut digunakan peneliti guna mengamati proses pelaksanaan metode bermain kooperatif yang dilakukan oleh terapis untuk mengembangkan keterampilan sosial ABK. Adapun yang menjadi fokus observasi dalam penelitian ini adalah ABK. Selain itu dalam prosesnya dilakukan secara terencana dan berpedoman pada pedoman observasi. (lampiran 2)

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan terhadap subyek yang diwawancarai.¹¹ Pada teknik penelitian ini akan menggali data yang dibutuhkan melalui informan kunci. Pada teknik pengumpulan data melalui

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 56.

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

wawancara acuannya adalah dengan mendasarkan diri pada pengetahuan pribadi yang dimiliki.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang disusun sistematis dengan berpedoman pada pedoman wawancara guna memberikan pertanyaan terhadap narasumber. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data terhadap orang yang dianggap berkompeten dibidangnya, yaitu ketua Yayasan dan terapis. (*lampiran 1*)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang menggunakan data-data dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis yaitu berupa arsip-arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa film, rekaman kaset, foto, microfilm, dan lainnya.¹² Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kepekaan teoritik untuk dapat memaknai dan memahami dokumen tersebut dan perlu diperhatikan bahwasannya tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Oleh karena tidak semua foto atau dokumentasi lainnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Selain itu proses dokumentasi dilakukan dengan berpedoman pada pedoman dokumentasi. (*lampiran 3*)

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu cara agar data dapat dikatakan kredibel, yang mana hasil laporan peneliti telah sesuai dengan yang terjadi pada obyek penelitian.¹³ Dalam melakukan uji keabsahan data penelitian kualitatif perlu dilakukan beberapa teknik, berikut teknik uji keabsahan data pada penelitian ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan sebagai bentuk uji kredibilitas data penelitian adalah melakukan pengamatan mengenai data yang didapatkan di lapangan sebelumnya, dan mengenai kebenaran data yang dicek ulang di lapangan. Apabila

¹² Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

¹³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pengumpulan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3 (2020), 147.

pengecekan ulang ke lapangan telah sesuai, maka data tersebut dapat dinyatakan kredibel, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perpanjangan pengamatan dapat peneliti akhiri.¹⁴

Maka dalam hal ini peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara melampirkan bukti penelitian dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan didalam laporan penelitian, sebagai bukti dalam uji kredibilitas data.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara lebih rinci dan *continue*.¹⁵ Dalam hal ini peneliti dapat melakukan peningkatan ketekunan dengan cara pengecekan ulang mengenai kebenaran data yang telah ditemukan, dan dapat dilakukan dengan membaca berbagai sumber referensi buku atau hasil penelitian terkait, guna memperluas wawasan peneliti.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran data dari beragam sumber, teknik, dan waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh telah valid dan terbukti kebenarannya.¹⁶ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data-data yang didapatkan melalui beberapa sumber.¹⁷ Sumber yang dimaksud dapat berasal dari informan, yaitu ketua yayasan dan juga terapis Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Krandon.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data terhadap sumber, yang dilakukan pada sumber yang sama, teknik yang berbeda

¹⁴ Arnild Augin Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* vol. 12 Edisi 3 2020, 150.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), 272.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), 274.

dan dengan tujuan untuk mendapatkan konsistensi data.¹⁸ Maka dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi teknik dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan yang berulang, apakah data yang diperoleh berubah atau tetap konsisten ketika peneliti melakukan penelitian di waktu yang berbeda.¹⁹ Maka dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi, dan demi mendapatkan konsistensi data dapat dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi dapat diartikan bahwa data-data yang telah didapatkan peneliti harus di sertai dengan bukti. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa dokumen, seperti halnya foto, alat perekam dan dokumen lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian adalah proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, melakukan penyusunan dalam pola, memilih dan memilah data penting dan data yang akan di pelajari, dan memberi kesimpulan dari hasil yang telah didapat.²⁰

Setelah keseluruhan data terkumpul, dilakukan penyusunan data secara sistematis dan melakukan analisis. Menurut Miles dan Huberman kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan dilakukan secara *continue* hingga tuntas sampai data menjadi jenuh. Adapun kegiatan dalam menganalisis data dilakukan dengan cara *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*

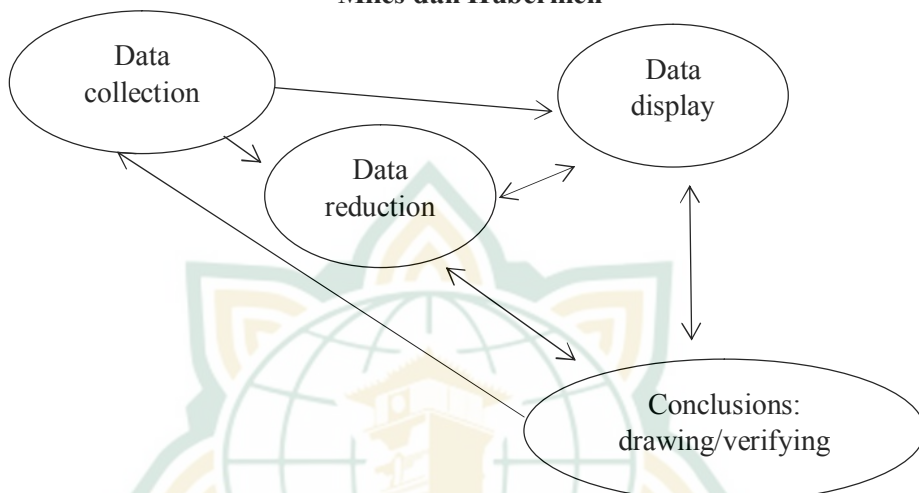
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

drawing/verification. Berikut ditunjukkan pada gambar langkah-langkah dalam melakukan analisis.

Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Hubermen



Berdasarkan gambar tersebut, teknik analisis data yang dilakukan meliputi pengumpulan data/ *data collection*, reduksi data/ *data reduction*, penyajian data/ *data display*, *conclusions drawing/verification*.²¹

1. Pengumpulan data atau *Data Collection*

Pengumpulan data merupakan kegiatan pengumpulan informasi-informasi baik itu melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2. Reduksi data atau *Data Reduction*

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, serta memfokuskan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang timbul berdasarkan dokumen-dokumen tertulis di lapangan. Dalam melakukan pereduksian data dapat diperhatikan beberapa hal seperti: peringkasan data, enkripsi, pelacakan subyek, pengelompokan. Adapun cara dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan melakukan seleksi data secara rinci, rangkum atau jelaskan secara singkat, dan kategorikan ke dalam pola atau bentuk yang lebih luas.²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-247.

²² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17 No. 33 (2018), 91.

Dalam teknik analaisis ini, peneliti melakukan reduksi data terhadap penelitian terdahulu yang berkenaan dengan tema penelitian yang sekarang, yaitu “Implementasi Metode Bermain Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Krandon”.

3. Penyajian Data atau Data Display

Dalam penyajian data, dilakukan pengumpulan semua data yang ada dan disusun secara sistematis, yang menghasilkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan oleh peneliti. Penyajian data kualitatif dapat berbentuk teks naratif mengenai catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan & bagan.²³ Dengan penyajian data ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang ingin di sampaikan peneliti dalam penelitiannya.

4. *Conclusion Drawing / verification*

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dilakukan diawal dapat terjadi perubahan apabila tidak diketemukan data kuat yang dapat mendukung ketika pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan pada tahap awal telah didukung dengan data-data yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.²⁴ Kesimpulan ini dibuat dengan luwes atau tidak kaku, tetap terbuka, dan skeptis, akan tetapi telah ada kesimpulan diawal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu obyek yang belum terlihat kejelasannya, sehingga adanya penelitian yang dilakukan akan memberikan kejelasan dari apa yang di teliti.

Semua data yang berkaitan dengan penelitian ini disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya Implementasi Metode Bermain Kooperatif untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Krandon dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan keterampilan sosial ABK.

²³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17 No. 33 (2018), 94.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 252.